

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan nasional yang berlandaskan Pancasila merupakan mandat dari UUD 1945 untuk mengembangkan keimanan dan ketakwaan serta moral yang baik, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan masyarakat. Hal ini terlaksana melalui Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan nasional, pembelajaran sejarah memiliki peranan penting dalam menggali identitas serta jati diri bangsa, membentuk karakter dan peradaban yang bermartabat, serta membentuk individu Indonesia agar memiliki rasa nasionalisme dan cinta terhadap tanah air (Sulaiman, 2012:10).

Pembelajaran sejarah memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir kritis, kesadaran sejarah, dan karakter peserta didik. Sebagai mata pelajaran yang mempunyai nilai-nilai dan pengetahuan masa lalu, sejarah memerlukan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi juga mampu mendorong peserta didik untuk menganalisis, menghasilkan, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta sejarah. Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi yang diharapkan muncul melalui pembelajaran sejarah. Namun pembelajaran sejarah di sekolah ini masih menggunakan metode ceramah. Metode ini dianggap kurang melibatkan peserta didik secara aktif dan cenderung membuat mereka pasif dalam menerima informasi. Akibatnya, kemampuan berpikir kritis peserta didik belum berkembang secara optimal. Banyak peserta didik yang hanya menghafal materi tanpa memahami makna di balik fakta sejarah yang dipelajari.

Kondisi ini diperparah oleh rendahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sejarah. Mata pelajaran ini sering dianggap membosankan karena penyajiannya yang monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif. Mata pelajaran sejarah memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi media pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik dan bermakna bagi peserta didik. Potensi tersebut dapat terwujud apabila proses pembelajaran disampaikan melalui metode yang tepat, inovatif, dan mampu mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan penerapan strategi pembelajaran yang sesuai, sejarah tidak hanya dipahami sebagai rangkaian peristiwa masa lalu, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan berpikir kritis, penanaman nilai-nilai kebangsaan, serta pembentukan karakter.

Salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan aktif sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT). Model NHT dirancang untuk mendorong partisipasi seluruh anggota kelompok melalui mekanisme penomoran individu dan pemanggilan secara acak, sehingga setiap peserta didik memiliki tanggung jawab untuk memahami materi yang dibahas.

Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang mengutamakan kolaborasi dan tanggung jawab bersama dalam kelompok. Setiap anggota kelompok berperan aktif untuk memecahkan masalah dan berbagi pengetahuan, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif. Selain itu, model ini juga mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dalam menemukan solusi dan menyampaikan pendapat secara logistik. Di sisi lain, implementasi NHT

dalam pembelajaran sejarah dapat memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengkaji berbagai peristiwa sejarah secara mendalam. Proses diskusi kelompok memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman terhadap berbagai sudut pandang dan konteks sejarah. Hal ini tentunya relevan dengan tujuan pembelajaran sejarah yang mengacu pada kemampuan analisis dan evaluasi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktavian Putri (2022:58), menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT memiliki dampak positif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemampuan kolaborasi peserta didik Kelas VIII MTs Plus Burhanul Hidayah. Selain itu, penelitian lain yang dilakukan oleh Hastomo Mahfudz (2018:118-119) menunjukkan bahwa model pembelajaran NHT memiliki dampak positif dan efektif untuk meningkatkan respon, aktivitas, dan hasil belajar peserta didik. Namun penelitian terkait pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah, masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian yang lebih mendalam tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah.

Madrasah Aliyah (MA) Izzharul Haq Garut merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki visi untuk membentuk peserta didik yang kritis, cerdas, dan berkarakter. Namun berdasarkan hasil observasi awal di kelas X MA 113 Izhharul Haq, menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik masih perlu ditingkatkan, terutama dalam pembelajaran sejarah. Rendahnya kemampuan

berpikir kritis ini terlihat dari rendahnya kemampuan menganalisis informasi, menyimpulkan fakta-fakta, dan terbatasnya penguasaan mereka terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dalam konteks ini, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan dapat menjadi solusi yang efektif.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta mampu meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi peserta didik. Proses kerja sama dalam NHT memungkinkan peserta didik untuk saling belajar dan berbagi pemahaman, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah. Selain itu, NHT juga memiliki potensi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dinamis. Dalam proses pembelajarannya, model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini melibatkan semua peserta didik secara langsung, model ini diharapkan dapat mengurangi rasa bosan dan meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Hal ini sangat penting untuk membangun minat peserta didik terhadap pelajaran sejarah, yang selama ini tampaknya dianggap kurang menarik.

Penelitian ini dirancang untuk mengkaji sejauh mana pengaruh penerapan model pembelajaran tipe NHT terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik yang lebih spesifik yaitu dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini tidak hanya fokus pada hasil belajar, tetapi juga pada proses pembelajaran yang terjadi di kelas, termasuk bagaimana peserta didik berinteraksi, berdiskusi, dan mengatasi tantangan bersama.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran sejarah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode pengajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik, sehingga mereka tidak hanya mampu memahami fakta sejarah, tetapi juga mampu menginterpretasi, menganalisis, dan menyiarkan peristiwa sejarah dengan perspektif yang lebih luas. Dengan kemampuan ini, peserta didik dapat menjadi individu yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah dan mempersiapkan peserta didik menjadi generasi yang kritis, cerdas, dan berwawasan luas. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan pendidikan yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah di kelas X MA Izhharul Haq Garut?”. Rumusan masalah tersebut dikembangkan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah di kelas X MA Izzharul Haq Garut?
2. Apakah terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT)?

### **1.3 Definisi Operasional**

#### **1.5.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together**

Model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, peserta didik akan berkelompok kemudian diberi pertanyaan atau tugas yang harus didiskusikan bersama-sama. Setelah diskusi selesai, guru akan memanggil salah satu nomor secara acak, dan peserta didik dengan nomor tersebut harus mewakili kelompok untuk menjawab atau menjelaskan hasil diskusi. Peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam memahami materi pembelajaran, dan siap menyampaikan jawaban jika diminta. Selain memperkuat kerja sama kelompok, NHT juga meningkatkan tanggung jawab individu, karena setiap peserta didik memiliki peluang yang sama untuk berkontribusi.

#### **1.5.2 Kemampuan Berpikir Kritis**

Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan kognitif peserta didik untuk berpikir, bertanya, dan menyimpulkan informasi secara logis dan mendalam. Dalam penelitian ini, kemampuan berpikir kritis diukur menggunakan instrumen tes

berupa soal berbasis kemampuan berpikir kritis yang mencakup aspek seperti analisis, evaluasi, dan inferensi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Heads Together) terhadap kemampuan berpikir kritis X IPA MA Izzharul Haq Garut. Kemudian tujuan tersebut diuraikan ke dalam sub tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran sejarah di kelas X MA Izzharul Haq Garut.
2. Mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan atau manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

##### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan berguna dan pemikiran yang lebih dalam kepada pembaca untuk perkembangan ilmu pendidikan. Khususnya mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together terhadap berpikir kritis peserta didik.

### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi rasa bosan peserta didik dalam pembelajaran sejarah, sehingga dapat meningkatkan pemikiran kritis peserta didik..

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sejarah. Khususnya di MA 113 Izhharul Haq dan umumnya lembaga pendidikan yang lainnya.

#### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini menambah wawasan peneliti tentang model pembelajaran kooperatif tipe NHT serta untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.